

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian pada siswa kelas XI Program Keahlian Desain Pemodelan dan Informasi Bangunan SMK Negeri 1 Cilaku Cianjur, didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Tingkat *specific life skill* dari 12 siswa yang menjadi responden penelitian melalui simulasi uji kompetensi sudah tergolong ke dalam kategori cukup baik. Khususnya pada komponen menggambar denah, siswa mampu menampilkan seluruh kriteria kerja dengan sangat baik.
2. Tingkat kesiapan kerja dari 12 siswa yang menjadi responden penelitian melalui hasil kuesioner sudah tergolong ke dalam kategori baik. Aspek paling tinggi yang telah dicapai siswa dalam kesiapan kerja yaitu keterampilan dan *self-view*.
3. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara tingkat *specific life skill* dengan kesiapan kerja pada 12 siswa yang menjadi responden penelitian melalui yang termasuk dalam sampel terpilih penelitian. Hal tersebut berarti semakin tinggi tingkat *specific life skill* maka semakin tinggi juga tingkat kesiapan kerja siswa dan sebaliknya.

5.2 Implikasi

Pada dasarnya penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran tentang tingkat ketercapaian *specific life skill* dan kesiapan kerja siswa kelas XI DPIB SMKN 1 Cilaku Cianjur serta ada atau tidak adanya pengaruh antara kedua variabel tersebut. Dengan mengetahui seberapa jauh tingkat *specific life skill* yang

telah dicapai oleh siswa, baik pihak sekolah maupun siswa sendiri mampu mengetahui kelebihan dan kekurangan yang perlu diperhatikan untuk pelaksanaan proses sertifikasi sebagai salah satu upaya mempersiapkan siswa untuk bekerja. Sesuai dengan Skema Sertifikasi Kompetensi Kualifikasi Nasional, siswa yang telah mengikuti simulasi uji kompetensi dalam penelitian ini dapat mengajukan surat rekomendasi dari Ketua Uji Kompetensi di kemudian hari sebagai salah satu persyaratan dasar pemohon sertifikasi. Sedangkan untuk kekurangan yang ditemui terutama selama simulasi uji kompetensi diharapkan dapat menjadi rekomendasi dan perhatian untuk diperbaiki atau ditingkatkan.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan atas simpulan dan implikasi dari penelitian yang telah dikemukakan di atas, maka penulis menyampaikan rekomendasi sebagai berikut:

1. Diharapkan pihak sekolah dapat meningkatkan pembelajaran mengenai menggambar konstruksi pada mata pelajaran Aplikasi Perangkat Lunak dan Perancangan Interior Gedung. Upaya peningkatan tersebut dapat melalui peningkatan fasilitas laboratorium komputer maupun dalam segi proses pembelajaran. Dari segi proses pembelajaran diharapkan pihak sekolah meningkatkan keterampilan menggambar konstruksi tampak dan potongan, khususnya terkait penggunaan layer dan ketebalan garis untuk menampilkan *setback* gambar. Sementara untuk peningkatan fasilitas laboratorium komputer, diharapkan dapat membantu siswa selama proses pembelajaran terutama bagi siswa yang tidak memiliki komputer pribadi untuk mengerjakan tugas dan berlatih menggambar konstruksi dengan perangkat lunak.
2. Baik pihak sekolah maupun siswa untuk meningkatkan *specific life skill* yang dalam penelitian ini merupakan kecakapan vokasional yaitu menggambar konstruksi dengan perangkat lunak. Hal ini guna mempersiapkan proses sertifikasi pada akhir semester 6 (enam). Selain kecakapan vokasional juga

perlu diperhatikan kecakapan akademis sebagai pengetahuan pendukung dalam menggambar konstruksi yang dapat dipelajari pada mata pelajaran Konstruksi dan Utilitas Gedung.

3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan waktu pelaksanaan penelitian dipersiapkan untuk total 24 jam yang dibagi menjadi 3 hari, sesuai dengan standar pelaksanaan uji kompetensi keahlian dari Kemdikbud. Dengan begitu, aspek yang diungkap dapat lebih luas dari sekadar *vocational skill* menggambar denah, tampak, dan potongan.
4. Selain mengenai waktu pelaksanaan penelitian, untuk pengembangan penelitian selanjutnya diharapkan dapat dilakukan pada ukuran subjek penelitian yang lebih besar. Sehingga hasil dari penelitian dapat mengukur kesiapan sekolah dan siswa secara keseluruhan dan general dalam menghadapi sertifikasi dan juga tingkat kesiapan kerja siswa.